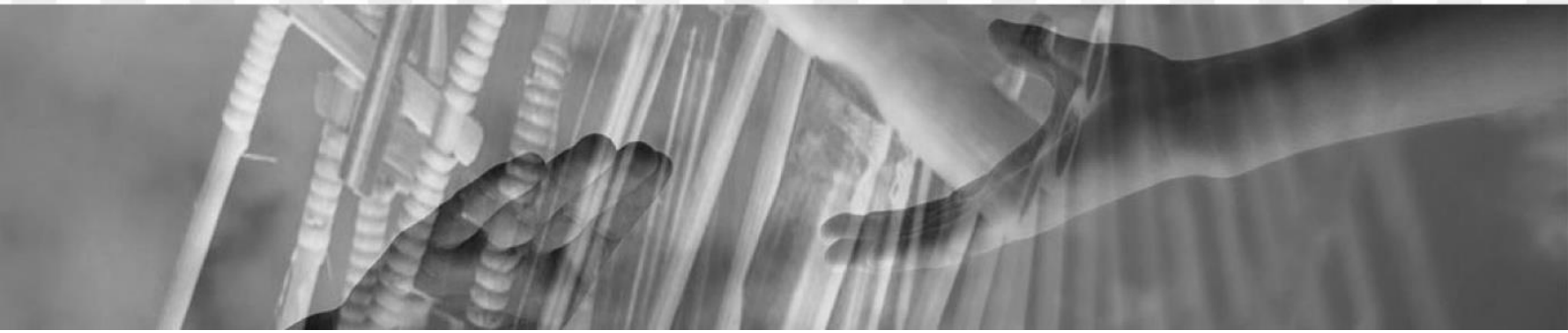




Indonesian Journal of

SocietyTM Engagement

www.jurnal.lkd-pm.com



Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Bisnis *Online*

Tri Sulistyani*, Diana Azwina, Esti Suntari

Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No. 1, Pamulang Barat,
Kota Tangerang Selatan, Indonesia

*dosen01793@unpam.ac.id

Kata Kunci:
keluarga
harmonis;
berwirausaha;
bisnis online.

Abstrak Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mengetahui cara menjaga keharmonisan keluarga dengan sikap hidup positif dalam segi ekonomi, menggali kemampuan berwirausaha/menjadi pebisnis online, dan membuat akun di salah satu online-shop. Metode kegiatan yang digunakan dalam kegiatan PKM ini dengan menggunakan ceramah, tanya jawab dan diskusi antara tim pelaksana dengan peserta. Dari kegiatan PKM ini diperoleh hasil: untuk menjaga keharmonisan keluarga, salah satu yang diperlukan adalah sikap hidup positif dalam segi ekonomi, utamanya dalam menghadapi kesulitan ekonomi, agar tidak terjebak dalam konflik. Beberapa cara yang dapat dilakukan dalam menggali kemampuan berwirausaha adalah melaksanakan hobi, membuka usaha sampingan yang dapat dikerjakan pada hari libur, dan memberi pelajaran tambahan bagi anak-anak sekolah. Langkah-langkah untuk membuat toko di Shopee: mendaftarkan akun Shopee, membuka dan mengatur toko, menentukan alamat toko dan jasa pengiriman, membuka dan mengatur rekening bank, memulai memasarkan produk, memasukkan rincian produk, memastikan toko siap memasarkan produk.

Keywords:
harmonious
family;
entrepreneurship;
online business.

Abstract Community Service Activities (PKM) aims to find out how to maintain family harmony with positive life attitudes in terms of economics, explore the ability of entrepreneurship / become an online businessman, and create an account in one of the online shops. The method of activities used in this PKM activity is by using lectures, questions and answers and discussion between the implementing team and the participants. From this PKM activity, the results are obtained: to maintain family harmony, one that is needed is a positive life attitude in economic terms, especially in facing economic difficulties, so as not to get caught up in conflict. Some ways that can be done in exploring entrepreneurial skills are to carry out hobbies, open a side business that can be done on holidays, and provide additional lessons for school children. Steps to create a shop at Shopee: register a Shopee account, open and manage the store, determine the store address and shipping service, open and manage a bank account, start marketing the product, enter product details, ensure the store is ready to market the product.

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi Permasalahan

Pengertian kalimat “ekonomi keluarga” berasal dari kata ekonomi dan keluarga. Ekonomi berarti urusan keuangan rumah tangga (organisasi, negara). Sementara di masyarakat istilah ekonomi biasanya berhubungan dengan permasalahan kaya dan miskin. Keluarga berarti ibu, bapak dan anak-anaknya yang merupakan satuan kekerabatan yang mendasar dalam masyarakat.

Status sosial pada ekonomi keluarga ini pada setiap lingkungan masyarakat dengan sengaja atau tidak sengaja terbentuk dengan sendirinya. Dalam konteks ini Soekanto (2009) mengutip keterangan Aristoteles menyatakan “Bahwa di dalam tiap-tiap negara terdapat tiga unsur, yaitu mereka yang kaya sekali, mereka yang melarat dan mereka yang ada di tengah-tengahnya”. Ucapan demikian sedikit banyak membuktikan bahwa di zaman itu, keluarga mempunyai kedudukan yang bertingkat tingkat dari bawah ke atas. Seorang sosiolog terkemuka yaitu Pitirim A. Sorokin, mengatakan bahwa sistem lapisan merupakan ciri yang tetap dan umum bagi masyarakat yang hidup teratur. Barangsiapa yang memiliki barang yang berharga dalam jumlah yang sangat banyak dianggap dalam masyarakat kelas atas. Mereka yang hanya sedikit memiliki sesuatu yang berharga dalam pandangan masyarakat mempunyai kedudukan yang rendah/bawah. Di antara lapisan atas dan lapisan bawah terdapat lapisan yang jumlahnya dapat di tentukan sendiri oleh mereka yang hendak mempelajari sistem lapisan masyarakat itu.

Adanya sistem lapisan masyarakat dapat terjadi dengan sendirinya dalam proses pertumbuhan masyarakat itu. Tetapi ada pula yang di susun dengan sengaja untuk mengejar tujuan bersama. Secara teoritis semua manusia dianggap sama dan sederajat. Akan tetapi sesuai dengan kenyataannya, manusia hidup dalam kelompok-kelompok

sosial yang tidak seperti itu. Perbedaan lapisan masyarakat merupakan gejala universal yang merupakan bagian sistem sosial setiap masyarakat.

Adanya kenyataan kondisi ekonomi keluarga yang berbeda-beda di dalam masyarakat, kemudian memunculkan kelompok lapisan ekonomi keluarga mampu, lapisan ekonomi keluarga sedang dan lapisan ekonomi keluarga tidak mampu.

a. Ekonomi Keluarga Mampu

Suatu kenyataan yang tidak bisa di sangkal bahwa ekonomi merupakan faktor yang menentukan perilaku seseorang di dalam masyarakat dan juga lingkungannya. Di dalam masyarakat terdapat kelas-kelas ekonomi yang dapat dikatakan ekonomi keluarga mampu di bandingkan dengan ekonomi keluarga yang lain yang dalam kehidupan sehari-hari berbeda dengan ekonomi keluarga dengan tingkat ekonomi di bawahnya.

Karl Marx mengatakan: Selama masyarakat masih terbagi ke dalam kelas-kelas, maka pada kelas yang berkuasalah yang akan terhimpun segala kekuasaan dan kekayaan. Hukum, filsafat, agama dan kesenian merupakan refleksi dari status ekonomi tersebut. Namun demikian, hukum-hukum perubahan berperan baik dalam sejarah sehingga keadaan tersebut dapat berubah baik dengan adanya revolusi. Akan tetapi ketika masih ada kelas yang berkuasa maka tetap terjadi eksploitasi terhadap kelas yang lebih lemah.

Salah satu fungsi keluarga adalah fungsi ekonomi, yaitu keadaan dimana keluarga merupakan komunitas sosial yang mandiri, yang anggota keluarganya mengkonsumsi barang-barang yang diproduksinya. Dalam konteks ini keluarga membutuhkan dukungan dana atau keuangan yang mencukupi kebutuhan produksi keluarga.

Keluarga juga berfungsi sebagai pendidikan bagi seluruh anggota keluarganya, utamanya memberikan pendidikan kepada anak-anaknya. Ukuran atau kriteria yang bisa dipakai untuk menggolongkan anggota masyarakat ke dalam suatu lapisan adalah ukuran kekayaan, ukuran kekuasaan, ukuran kehormatan dan ukuran ilmu pengetahuan. Ukuran-ukuran di atas amat menentukan sebagai dasar sistem lapisan dalam masyarakat.

b. Ekonomi Keluarga Sedang

Kondisi ekonomi yang banyak terdapat di lingkungan masyarakat adalah ekonomi keluarga sedang. Golongan ini dapat hidup di tengah-tengah masyarakat secara lebih fleksibel. Dalam golongan ini seseorang tidak berlebihan di dalam membelanjakan hartanya juga tidak kekurangan di dalam mencukupi kebutuhan keluarganya. Mereka dapat berkomunikasi baik dengan ekonomi keluarga di atasnya juga dapat berkomunikasi baik dengan ekonomi keluarga di bawahnya. Di dalam tingkatan ini jarang ditemui masalah yang menonjol di dalam berkomunikasi dengan ekonomi keluarga yang lainnya. Sebagaimana di kemukakan W.A. Gerungan bahwa “Tingkah laku yang tidak wajar paling sedikit dialami oleh anak-anak yang berlatar belakang sosial ekonomi menengah”. Ini menunjukkan kelas ekonomi sedang dapat berkomunikasi dengan baik dengan ekonomi keluarga yang lain. Hal ini menyebabkan kelas ini tidak ada permasalahan yang mendasar didalam psikologis anak di dalam bergaul. Kemunculan Ekonomi keluarga sedang dapat di tentukan oleh lingkungan dimana mereka hidup. Pada dasarnya ekonomi keluarga ini dapat memenuhi kebutuhannya seperti kebanyakan keluarga lainnya, hanya saja yang membedakannya adalah tingkatan fasilitas yang digunakan berbeda dengan fasilitas ekonomi di atasnya.

c. Ekonomi Keluarga Tidak Mampu

Kondisi ekonomi keluarga ini dapat dikatakan ekonomi keluarga tidak mampu (miskin) yang kebanyakan berasal dari pedesaan dan juga daerah pemukiman masyarakat yang tertinggal.

Akibat dari kemiskinan sangatlah berdampak pada kehidupan manusia, utamanya pada kemampuan mencukupi kebutuhan hidupnya dan pendidikan bagi anak-anaknya. Kemiskinan banyak menyebabkan anak-anak bekerja membantu keluarganya di dalam mencukupi kebutuhannya, padahal mereka berhak dan wajib mendapatkan pendidikan. Salah satu akibat dari kemiskinan adalah banyaknya anak-anak yang putus sekolah. Sebagaimana di kutip tadjudin Noer Efendi, Banyak gadis kecil sudah belajar berbelanja sendiri di pasar untuk kebutuhan keluarganya. Ketika ibunya berbelanja di pasar mereka menggantikan ibunya untuk melakukan pekerjaan rumah tangga. Sedangkan anak laki-laki bekerja sebagai buruh pembuat rokok di toko, sebagai tukang karcis bis, sebagai tukang jahit, dan tukang kayu.

Efek dari kemiskinan sangat buruk bagi perkembangan masyarakat. Salah satunya adalah keterbelakangan akibat masyarakat tidak dapat memperoleh pendidikan. Dari kajian tersebut dapat di pastikan kondisi keluarga ekonomi lemah sangatlah tidak menguntungkan bagi kehidupan keluarga. Maka dari itu kemiskinan harus segera di tangani dengan serius, agar masa depan kehidupan keluarga menjadi lebih baik.

Akar kemiskinan di Indonesia antara lain berasal dari adanya budaya malas bekerja. Faktor internal lainnya adalah keterbatasan wawasan, kurangnya keterampilan dan kurangnya kesehatan dan etos kerja yang buruk. Sementara faktor eksternalnya antara lain kesehatan yang buruk, rendahnya gizi masyarakat, rendahnya pendapatan, dan terbatasnya sumber daya alam.

Berangkat dari fenomena di atas, maka fokus kami adalah memperluas wawasan ibu-ibu rumah tangga yang memegang kendali keuangan rumah tangga, dengan ekonomi keluarga sedang dan ekonomi keluarga tidak mampu untuk ikut mencari penghasilan yang akan menambah pundi-pundi penghasilan guna memenuhi kebutuhan setiap bulannya.

Bagi ibu rumah tangga, menjadi pebisnis *online* bisa menjadi pilihan tepat, utamanya jika mempunyai anak kecil namun tidak memiliki pengasuh anak. Dengan demikian, keharusan untuk menjaga anak di rumah sekaligus mendapatkan penghasilan dapat di raih. Memiliki karier di dunia kerja sekaligus mengurus rumah tangga dan anak adalah pekerjaan yang sulit dilakukan secara bersamaan. Beberapa wanita akan memilih untuk menjadi ibu rumah tangga dan meninggalkan pekerjaannya. Namun banyak ibu rumah tangga yang memilih tetap bekerja demi mendapatkan penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Bagi wanita yang sudah terbiasa bekerja tentunya akan merasa bosan jika ada waktu luang di rumah. Berawal dari pemikiran itulah kemudian waktu luang yang dimiliki akan lebih bermanfaat jika digunakan untuk mengerjakan bisnis rumahan yang bisa menghasilkan uang dengan memanfaatkan teknologi internet. Kegiatan ini disebut menjalankan bisnis *online*.

Berdasarkan uraian diatas maka kami sebagai dosen Universitas Pamulang berkewajiban untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan tema **“MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA MELALUI BISNIS *ONLINE*”**.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah:

1. Bagaimana cara menjaga keharmonisan keluarga dengan sikap hidup positif dalam segi ekonomi?
2. Bagaimana cara menggali kemampuan berwirausaha/menjadi pebisnis online?
3. Bagaimana cara membuat akun di salah satu *online-shop* seperti tokopedia, shopee, bukalapak, dan lainnya?

Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat

Adapun tujuan yang diterapkan dalam kegiatan PKM ini adalah:

1. Untuk mengetahui cara menjaga keharmonisan keluarga dengan sikap hidup positif dalam segi ekonomi.
2. Untuk mengetahui cara menggali kemampuan berwirausaha/menjadi pebisnis online.
3. Untuk mengetahui cara membuat akun di salah satu *online-shop* seperti tokopedia, shopee, bukalapak, dan lainnya.

Manfaat Pengabdian kepada Masyarakat

Adapun manfaat yang diharapkan dalam kegiatan PKM ini adalah:

1. Bagi Masyarakat
 - a. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan merangsang usaha berskala kecil dan menengah yang berbasis rumah tangga, menyerap pengangguran dan menggerakkan sektor riil masyarakat.
 - b. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas masyarakat dengan terus menerus menemukan potensi diri untuk menciptakan produk baru yang akan dijual.

2. Bagi Pelaksana

- a. Program ini diharapkan dapat menjadi wahana pelaksana mengenai cara memotivasi diri sendiri dengan sikap hidup positif dalam segi ekonomi.
- b. Program ini diharapkan dapat meningkatkan *skill* kewirausahaan pelaksana, di mana pelaksana tidak hanya bisa menjadi pekerja namun juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat luas.

2. METODE

Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah merupakan serangkaian prosedur dan langkah dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang bertujuan untuk mendapatkan tahapan yang terstruktur secara sistematis, sehingga kegiatan PKM dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien.



Realisasi Pemecahan Masalah

Realisasi pemecahan masalah dalam kegiatan PKM ini dilakukan dengan mengadakan kegiatan berupa ceramah, tanya jawab dan diskusi tentang hal-hal sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara menjaga keharmonisan keluarga dengan sikap hidup positif dalam segi ekonomi?

Jawaban : Untuk menjaga keharmonisan keluarga, salah satu hal yang diperlukan adalah sikap hidup positif dalam segi ekonomi. Yang terpenting bukan berapa banyak jumlah uang yang dimiliki oleh keluarga, bukan berapa besar gaji suami, bukan berapa banyak investasi ekonomi telah disiapkan untuk masa depan. Namun lebih penting memiliki sikap hidup yang positif dalam menghadapi persoalan ekonomi keluarga.

Beberapa sikap hidup positif dalam menghadapi kesulitan ekonomi yang perlu dimiliki oleh pasangan suami dan istri, antara lain: **selalu bersyukur atas apa yang Allah berikan, mampu bersabar jika sedang mengalami kesulitan ekonomi, giat dan gigih berusaha untuk mendapatkan rejeki, tidak mengenal putus asa dalam meraih rezeki yang halal, dan tidak saling menyalahkan saat terjadi kekurangan ekonomi.**

- b. Bagaimana cara menggali kemampuan berwirausaha/menjadi pebisnis online?

Jawaban : Untuk mengetahui cara mengenali potensi diri, yang pertama bisa dikenali/diketahui dari aktivitas dan hobi yang sering dilakukan oleh seseorang. Misalnya sejak kecil anda suka sekali membaca buku sejarah, maka anda bisa saja mencari bidang pekerjaan dan bidang ilmu yang berkaitan dengan sejarah. Kedua, **cari tahu kepandaian Anda.** Mencari tahu kepandaian apa yang anda miliki

merupakan salah satu cara untuk bisa mengetahui potensi diri yang ada dalam diri anda. Ketiga, **bertanya pada orang lain**. Melihat potensi diri memang tidak mudah, anda harus bisa menilai dengan baik siapa diri anda dan apa potensi yang ada dalam diri anda. Tetapi jika anda merasa kesulitan, cobalah minta bantuan kepada teman, keluarga atau orang terdekat yang sering bersama anda dan tahu akan diri anda secara seluruhnya. **Keempat, kenali potensi dominan**. Apakah Anda tipe orang yang memiliki potensi sangat banyak namun tidak matang? banyak orang yang mengalami hal tersebut sehingga membuat mereka bingung sendiri.

- c. Bagaimana cara membuat akun di salah satu *online-shop* seperti tokopedia, shopee dan bukalapak, dan lainnya?

Jawaban : warga kelapa dua lebih banyak menggunakan shopee di *handphone* mereka, dengan itu kami membantu mereka untuk membuat toko di Shopee, dengan langkah sebagai berikut:

1) **Mendaftar Akun Shopee**

Pertama buka situs resmi Shopee di *browser* desktop. Selain lewat komputer, anda juga bisa mendaftar lewat *handphone (smartphone)* menggunakan aplikasi Shopee yang bisa diunduh di Google Play Store dan Apple App Store. Buka akun baru dengan klik tombol Daftar yang ada di sisi kanan atas. Setelah diklik, isi formulir yang ada dengan data pribadi.

2) **Membuka dan Mengatur Toko**

Setelah terdaftar, pilih menu Jual yang ada di sisi kiri atas. Untuk di *smartphone*, anda bisa mengakses menu ini dengan klik tab Saya yang ada di sisi kanan bawah layar dan klik opsi Mulai Jual yang ada di sisi kiri atas. Setelah itu anda akan masuk ke dalam fitur Shopee Seller Centre. Ini semacam pusat kendali untuk mengelola toko Anda. Pilih menu Pengaturan Toko. Kemudian isi profil toko

anda, mulai dari nama toko, deskripsi toko, logo/foto toko dan banner toko. Setelah semuanya diisi, klik Simpan.

3) **Menentukan Alamat Toko dan Jasa Pengiriman**

Setelah itu pilih menu Alamat Saya untuk mengatur alamat toko anda. Selanjutnya klik tombol Tambah alamat baru. Isi formulir yang ada dengan rincian alamat toko dan klik Simpan. Setelah itu pilih menu Jasa Kirimku untuk mengatur jasa ekspedisi pengiriman yang akan digunakan toko. Akan ada beberapa opsi, dan klik toggle yang berada di jasa kirim yang diinginkan hingga berwarna hijau.

4) **Membuka dan Mengatur Rekening Bank**

Setelah itu, anda bisa mengisi rincian rekening bank untuk melakukan pembayaran atau menerima uang penjualan. Caranya klik menu Kartu/Rekening Bank. Nantinya anda akan diminta memasukkan password akun Shopee anda untuk verifikasi. Untuk menambahkan rekening bank, klik opsi Tambah Rekening Bank. Setelah itu isi form yang ada dengan rincian rekening bank anda dan klik Lanjut.

5) **Memulai Memasarkan Produk**

Sekarang toko anda sudah jadi dan siap untuk berjualan. Untuk memulai berjualan, klik ikon kotak yang ada di samping nama akun dan pilih menu Produk Saya. Untuk menambahkan produk jualan anda, klik opsi Tambah Produk Baru. Tuliskan nama produk dan pilih kategori yang cocok untuk produk jualan, misalnya Pakaian Wanita > Atasan > Kemeja dan klik Lanjut.

6) **Memasukkan Rincian Produk**

Masukkan informasi lebih rinci tentang produk di form yang disediakan. Mulai dari deksripsi, merek, asal produk, bahan dan style. Setelah itu isi informasi

penjualan termasuk harga dan jumlah stok produk. Unggah foto-foto untuk memamerkan produk jualan anda. Shopee memungkinkan anda untuk mengunggah hingga sembilan foto. Kemudian masukkan rincian untuk pengiriman termasuk berat produk dalam gram, ukuran paket dan ongkos kirim.

7) **Memastikan Toko Siap Memasarkan Produk**

Setelah semuanya terisi, klik Simpan dan Tampilkan. Ulangi langkah memasukkan produk hingga semua produk jualan terunggah di **Shopee**. Sekarang produk jualan anda sudah bisa dicari dan dilihat oleh semua pengguna Shopee.

Khalayak Sasaran

Sasaran kegiatan PKM ini adalah warga yang tinggal di Jl. Kelapa Dua, RT.04 RW.03, Kelurahan Babakan, Kecamatan Setu, Tangerang Selatan.

Tempat dan Waktu

Tempat : Jl.Kelapa Dua, RT.04 RW.03, Kelurahan Babakan, Kecamatan Setu, Tangerang Selatan.

Waktu : 7-9 November 2019

Metode Kegiatan

Metode yang terkait dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

a. Cara melakukan Kegiatan

Kegiatan PKM ini dilakukan dengan cara mengundang ibu rumah tangga untuk mengikuti kegiatan.

b. Metode Kegiatan

Metode kegiatan yang digunakan dalam kegiatan PKM ini dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi antara tim pelaksana dengan para peserta.

3. HASIL dan PEMBAHASAN

Cara menjaga keharmonisan keluarga dengan sikap hidup positif dalam segi ekonomi

Keluarga yang harmonis dan berkualitas yaitu keluarga yang rukun bahagia, tertib, disiplin, saling menghargai, penuh pemaaf, tolong menolong dalam kebajikan, memiliki etos kerja yang baik, bertetangga dengan saling menghormati, taat mengerjakan ibadah, berbakti pada yang lebih tua, mencintai ilmu pengetahuan dan memanfaatkan waktu luang dengan hal yang positif dan mampu memenuhi dasar keluarga.

Keluarga harmonis hanya akan tercipta jika kebahagiaan salah satu anggota berkaitan dengan kebahagiaan anggota-anggota keluarga lainnya. Secara psikologi hal ini dapat berarti dua hal:

1. Tercapainya keinginan, cita-cita dan harapan dari semua anggota keluarga.
2. Semaksimal mungkin terjadi konflik dalam pribadi maupun antar pribadi.

Keluarga bahagia, apabila seluruh anggota keluarga merasa bahagia yang ditandai oleh berkurangnya rasa ketegangan, kekecewaan dan puas terhadap seluruh keadaan dan keberadaan dirinya (eksistensi dan aktualisasi diri), yang meliputi aspek fisik, mental, emosi dan sosial. Sebaliknya keluarga yang tidak bahagia adalah apabila dalam keluarganya ada salah satu atau beberapa anggota keluarga yang diliputi ketegangan, kekecewaan, dan tidak merasa puas dengan keadaan dirinya terganggu dan terhambat (Gunarsa).

Keluarga sejahtera merupakan tujuan penting, maka untuk menciptakannya perlu diperhatikan faktor berikut:

a. Perhatian

Menaruh hati pada seluruh anggota keluarga sebagai dasar utama hubungan baik antar anggota keluarga. Baik pada perkembangan keluarga dengan memperhatikan peristiwa dalam keluarga, dan mencari sebab akibat permasalahan, juga terhadap perubahan pada setiap anggotanya.

b. Pengetahuan.

Perlunya menambah pengetahuan tanpa henti-hentinya untuk memperluas wawasan yang sangat dibutuhkan dalam menjalani kehidupan keluarga. Sangat perlu mengetahui anggota keluarganya, yaitu setiap perubahan dalam keluarga, dan perubahan dalam anggota keluarganya, agar potensi munculnya kejadian yang tidak diinginkan dapat diantisipasi.

c. Pengenalan terhadap semua anggota keluarga.

Hal ini berarti pengenalan terhadap diri sendiri karena pengenalan diri sendiri yang baik penting untuk memupuk pengertian antar anggota keluarga.

d. Bila pengenalan diri sendiri telah tercapai maka akan lebih mudah menyoroti semua kejadian dan peristiwa yang terjadi dalam keluarga. Masalah akan lebih mudah diatasi, karena banyaknya latar belakang lebih cepat terungkap dan teratasi. Pengertian yang berkembang akibat pengetahuan akan mengurangi kemelut dalam keluarga.

e. Sikap menerima.

Langkah lanjut dari sikap pengertian adalah sikap menerima, yang berarti dengan segala kelemahan, kekurangan dan kelebihanannya, seseorang seharusnya tetap mendapatkan tempat dalam keluarga. Sikap ini akan menghasilkan suasana positif dan berkembangnya kehangatan yang melandasi tumbuh suburnya potensi dan minat dari anggota keluarga.

f. Peningkatan usaha.

Setelah menerima keluarga apa adanya maka perlu meningkatkan usaha, yaitu dengan mengembangkan setiap aspek keluarga secara optimal yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing. Tujuannya agar tercipta perubahan dan menghilangkan kebosanan dan kestatisan.

g. Penyesuaian harus selalu mengikuti setiap perubahan baik dari pihak orang tua maupun anak.

Untuk menjaga dan menguatkan keharmonisan keluarga, salah satu yang diperlukan adalah sikap hidup positif dalam segi ekonomi. Yang terpenting bukan berapa banyak jumlah uang yang dimiliki oleh keluarga, bukan berapa besar gaji suami, bukan berapa banyak investasi ekonomi telah disiapkan untuk masa depan, Namun lebih penting memiliki sikap hidup positif dalam menghadapi kesulitan ekonomi yang perlu dimiliki oleh pasangan suami istri, agar mereka tidak terjebak dalam kemelut dan konflik akibat kesulitan ekonomi.

Cara menggali kemampuan berwirausaha/menjadi pebisnis *online*

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menghasilkan suatu produk yang bernilai lebih tinggi dari sebelum diolah. Banyak sekali keuntungan yang di dapat jika berani mengambil risiko menjadi wirausaha. Selain itu menjadi seorang wirausaha juga dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi orang lain. Tetapi, menjadi seorang wirausaha juga harus berhati-hati mengingat resikonya yang cukup tinggi. Mengalami kebangkrutan atau mengalami kerugian saat menjalankan usaha dalam berwirausaha tentu menjadi hal yang wajar. Karena hal inilah banyak sekali orang yang merasa ragu untuk memulai usaha atau

menjadi seorang wiraswata. Keterbatasan modal juga biasanya menjadi pemicu keraguan setiap orang yang akan memulai usaha.

Ketiadaan modal atau pengetahuan tentang jenis usaha yang akan dipilih juga sering membuat orang yang berwirausaha tidak berani bersikap. Sedangkan dalam menjadi seorang berwirausaha, keberanian justru menjadi modal utama dan hal yang sangat utama dilangkah pertama memulai usaha. Padahal menurut para pengusaha sukses modal bukanlah satu-satunya yang penting dalam berwirausaha.

Banyak orang yang mengalami kesulitan mengatur pendapatan untuk menutupi atau membayar seluruh biaya hidup yang makin kompleks dan tinggi, ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam berwirausaha yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga:

1. Memanfaatkan hobi atau kesenangan anda dihari-hari yang anda lalui, seperti menjahit, menyulam, merangkai bunga dan menulis buku.
2. Membuka usaha sambilan dari rumah yang dapat anda kerjakan pada hari sabtu dan minggu, seperti membuka usaha warung makan atau catering, memberi pelajaran atau pelatihan tambahan bagi anak-anak sekolah, seperti musik, matematika, bahasa asing dan komputer.

Saat ini sudah banyak orang yang melakukan usaha bisnis rumahan yang dapat dimulai dan dilakukan dengan modal yang relatif kecil serta dapat membantu meningkatkan pendapatan, namun usaha tersebut dapat dilakukan tanpa harus meninggalkan pekerjaan rumah.

Galilah potensi dan kemampuan yang anda miliki dan dibutuhkan oleh orang sekitarnya, lalu mulailah membuat sebuah analisis dan rencana tentang pekerjaan atau usaha sambilan yang disukai dan kuasai untuk menambah pendapatan keluarga.

Strategi memasarkan untuk meningkatkan penjualan dengan peluang usaha *online*

Strategi memasarkannya yaitu menjual produk secara *online* di *website* sendiri. Banyak orang melakukan ini, karena memang prosesnya mudah dan penghasilan yang di dapat cukup besar. Dengan berjualan secara online, prosesnya bisa dilakukan darimana pun selama ada internet. Karena itu, model bisnis ini juga bagus untuk mereka yang punya kesibukan lain. Ada beberapa yang melakukan penawaran platform dengan tarif harga yang bervariasi, tetapi bisa juga menggunakan aplikasi atau *web* yang ada di ponsel tersebut seperti:

1. *BBM* – sudah banyak toko *online* yang bisa berjualan hanya dengan memanfaatkan aplikasi chatting ini. Namun kini keberadaan aplikasi ini sudah ditinggalkan orang, karena orang beralih pada aplikasi lain yang memiliki lebih banyak menu untuk mempermudah kegiatan mereka.
2. *Instagram, Facebook* - karena merupakan media sosial berbasis gambar, dapat digunakan untuk berjualan secara *online*.
3. Membuat dan mengembangkan *Website* sendiri - membesarkan *website* membutuhkan waktu. Untuk dapat memperkenalkan produk ke konsumen melalui *website* sendiri, kita perlu memanfaatkan *marketplace* dan media sosial

Apabila sudah mempunyai produk sendiri, tentu ini tidak lagi menjadi masalah. Tapi apabila belum memiliki produk dan belum mempunyai rencana untuk membuat produk, maka beberapa langkah untuk memulainya yang perlu dilakukan seorang wirausaha antara lain:

1. Tentukan produk apa yang akan di jual

2. Temukan *supplier* utama dari produk tersebut atau buatlah sendiri
3. Ajak orang yang sudah berjualan tapi belum menggunakan media *online* sebagai *partner*.

Langkah tersulit adalah menentukan produk untuk di jual, setelah produknya ditentukan maka selanjutnya tidak akan ada masalah lagi. Menjual produk adalah cara termudah mendapatkan penghasilan tambahan.

Cara membuat akun di salah satu *online-shop* seperti tokopedia, shopee, bukalapak, dan lainnya

Berikut ini adalah langkah-langkah untuk membuat toko di Shopee:

mendaftar akun Shopee, membuka dan mengatur toko, menentukan alamat toko dan jasa pengiriman, membuka dan mengatur rekening bank, memulai memasarkan produk, memasukkan rincian produk, memastikan toko siap memasarkan produk.

1) **Mendaftar Akun Shopee**

Pertama buka situs resmi Shopee di *browser desktop*. Selain lewat komputer anda juga bisa mendaftar lewat hp (smartphone) menggunakan aplikasi Shopee yang bisa diunduh di Google Play Store dan Apple App Store. Buka akun baru dengan klik tombol Daftar yang ada di sisi kanan atas. Setelah diklik, isi formulir yang ada dengan data pribadi anda.

2) **Membuka dan Mengatur Toko**

Setelah terdaftar, pilih menu Jual yang ada di sisi kiri atas. Untuk di smartphone, anda bisa mengakses menu ini dengan klik tab Saya yang ada di sisi kanan bawah layar dan klik opsi Mulai Jual yang ada di sisi kiri atas. Setelah itu anda akan masuk ke dalam fitur *Shopee Seller Centre*. Ini semacam pusat kendali untuk mengelola

toko Anda. Pilih menu Pengaturan Toko. Kemudian isi profil toko anda, mulai dari nama toko, deskripsi toko, logo/foto toko dan banner toko. Setelah semuanya diisi, klik Simpan.

3) **Menentukan Alamat Toko dan Jasa Pengiriman**

Setelah itu pilih menu Alamat Saya untuk mengatur alamat toko anda. Selanjutnya klik tombol Tambah alamat baru. Isi formulir yang ada dengan rincian alamat toko dan klik Simpan. Setelah itu pilih menu Jasa Kirimku untuk mengatur jasa ekspedisi pengiriman yang akan digunakan toko. Akan ada beberapa opsi, dan klik toggle yang berada di jasa kirim yang diinginkan hingga berwarna hijau.

4) **Membuka dan Mengatur Rekening Bank**

Setelah itu, anda bisa mengisi rincian rekening bank untuk melakukan pembayaran atau menerima uang penjualan. Caranya klik menu Kartu/Rekening Bank. Nantinya anda akan diminta memasukkan password akun Shopee anda untuk verifikasi. Untuk menambahkan rekening bank, klik opsi Tambah Rekening Bank. Setelah itu isi form yang ada dengan rincian rekening bank anda dan klik Lanjut.

5) **Memulai Memasarkan Produk**

Sekarang toko anda sudah jadi dan siap untuk berjualan. Untuk memulai berjualan, klik ikon kotak yang ada di samping nama akun dan pilih menu Produk Saya. Untuk menambahkan produk jualan anda, klik opsi Tambah Produk Baru. Tuliskan nama produk dan pilih kategori yang cocok untuk produk jualan, misalnya Pakaian Wanita > Atasan > Kemeja dan klik Lanjut.

6) **Memasukkan Rincian Produk**

Masukkan informasi lebih rinci tentang produk di form yang disediakan. Mulai dari deksripsi, merek, asal produk, bahan dan style. Setelah itu isi informasi penjualan

termasuk harga dan jumlah stok produk. Unggah foto-foto untuk memamerkan produk jualan anda. Shopee memungkinkan anda untuk mengunggah hingga sembilan foto. Kemudian masukkan rincian untuk pengiriman termasuk berat produk dalam gram, ukuran paket dan ongkos kirim.

7) **Memastikan Toko Siap Memasarkan Produk**

Setelah semuanya terisi, klik Simpan dan Tampilkan. Ulangi langkah memasukkan produk hingga semua produk jualan terunggah di **Shopee**. Sekarang produk jualan Anda sudah bisa dicari dan dilihat oleh semua pengguna Shopee.

4. SIMPULAN

Untuk menjaga keharmonisan keluarga, salah satu yang diperlukan adalah sikap hidup positif dalam segi ekonomi. Yang terpenting bukan berapa banyak jumlah uang yang dimiliki oleh keluarga, bukan berapa besar gaji suami, bukan berapa banyak investasi ekonomi telah disiapkan untuk masa depan, Namun lebih penting memiliki sikap hidup positif dalam menghadapi kesulitan ekonomi yang perlu dimiliki oleh pasangan suami istri, agar mereka tidak terjebak dalam kemelut dan konflik akibat kesulitan ekonomi.

Beberapa cara yang dapat dilakukan dalam menggali kemampuan berwirausaha yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga:

- a. Memanfaatkan hobi atau kesenangan anda dihari-hari yang anda lalui, seperti menjahit, menyulam, merangkai bunga dan menulis buku.
- b. Membuka usaha sambilan dari rumah yang dapat anda kerjakan pada hari sabtu dan minggu, seperti membuka usaha warung makan atau catering, memberi pelajaran

atau pelatihan tambahan bagi anak-anak sekolah, seperti musik, matematika, bahasa Inggris dan komputer.

Karena mayoritas ibu-ibu rumah tangga mempunyai shopee maka berikut ini adalah langkah-langkah untuk membuat toko di Shopee:

- a. Mendaftar Akun Shopee
- b. Membuka dan Mengatur Toko
- c. Mengatur Alamat Toko dan Jasa Pengiriman
- d. Membuka dan Mengatur Rekening Bank
- e. Memulai Memasarkan Produk
- f. Memasukkan Rincian Produk
- g. Memastikan Toko Siap Memasarkan Produk

Pada periode berikutnya disarankan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berkelanjutan dan bisa memantau perkembangan penjualan ibu-ibu rumah tangga secara berkala, dengan adanya pendampingan secara berkala diharapkan menumbuhkan rasa percaya diri dalam mengelola toko yang sudah mereka buat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (2012). *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Basrowi. (2014). *Pengantar Sosiologi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hughes, & K. (2010). *Business in Pengantar Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyanto, A. (2009). *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Singgih D. Gunarsa, N. S. (2012). *Psikologi Praktis: Anak, Remaja, dan Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Siswosoebroto, W. d. (1988). *Perkembangan Hukum Modern dan Rasional: Sosiologi Hukum Max Weber dalam Hukum dan Perkembangan Sosial, Buku Teks Sosiologi Hukum, Buku I*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Soekanto, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Ulfa, W. d. (2016). Pengaruh Status Sosial dan Kondisi Ekonomi Keluarga terhadap Motivasi Bekerja bagi Remaja awal (usia 12-16 tahun di Kabupaten Ponorogo, Vol.2, No.2, . *ejournal unida gontor*, 190-210.

<http://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/altijarah>.

Googleleweblight.com://academy.blazbluz.com diakses pada 13 Desember 2019

[http://Pengertian Bisnis Online/Muhammad Arief Darmawan.html](http://Pengertian%20Bisnis%20Online/Muhammad%20Arief%20Darmawan.html). Diakses 13 Desember 2019.

[http://Tentang Bisnis Online/Pengertian Bisnis Online_pembuat Website.html](http://Tentang%20Bisnis%20Online/Pengertian%20Bisnis%20Online_pembuat%20Website.html). Diakses 13 Desember 2019.